

**HADIS MENJAGA KELESTARIAN ALAM DENGAN
MENGIMPLEMENTASIKAN PENGHIJAUAN PADA LAHAN
GUNDUL**

(Studi Ma'anil Hadis)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M / 1445 H**

ABSTRAK

Deril Nurfauzi. 1908307013. Hadis Menjaga Kelestarian Alam Dengan Mengimplementasikan Penghijauan Pada Lahan Gundul

Alam semesta pada dasarnya mempunyai peran yang paling penting bagi makhluk hidup. Karena manusia, tumbuhan, alam semesta dan seisinya merupakan makhluk ciptaan Allah Swt yang wajib dijaga akan kelestariannya. Alam juga dapat memberikan manfaat bagi makhluk hidup terutama manusia. Masalah perusakan alam sekitar sudah tidak aneh terdengar di telinga manusia saat ini. Semua itu disebabkan oleh manusia yang tidak bertanggung jawab dengan alasan untuk kebutuhan hidup di dunia ini. Sebagian aktivitas manusia menimbulkan banyak masalah yang menimbulkan banyak masalah yang mengganggu keseimbangan lingkungan. Mulai dari aktivitas sehari-hari sampai aktivitas industri yang menimbulkan beberapa masalah pencemaran lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut kemudian ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana konsep menjaga alam menurut hadis nabi”. sedangkan untuk menjawab pertanyaan yang sudah ditetapkan maka peneliti memakai metode penelitian kualitatif. Dengan bentuk penelitian kajian kepustakaan (*library research*), dengan teknik analisis data berupa: analisis deskriptif, takhrij, dan ma'anil hadis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuantitas hadis menjaga kelestarian alam termasuk kedalam hadis ahad yaitu *gharib* dikarenakan hanya ada satu jalur rawi yaitu Abu Hurairah. Adapun kualitas hadis menjaga kelestarian alam periwayatnya bersambung (*muttasil*), tidak ada *syadz*, tidak ada *illat*, dan kedhabitan masing-masing rawi hadis riwayat Imam Bukhari maupun Imam Ahmad periwayatnya *tsiqah*, sehingga hadis menjaga kelestarian alam termasuk kedalam hadis *shahih*. Adapun dilihat secara makna kontekstualnya hadis tersebut dapat ditarik sebuah idea moral janganlah kamu membuat tanah disekitarmu didiamkan saja tanpa dimantapkan untuk ladang pertanian. Karena setidaknya hal tersebut dapat bermanfaat untuk dirimu saja namun bagi hewan, tumbuhan, ataupun orang-orang yang ada di sekitarmu.

Kata Kunci: *Hadis, Kerusakan Lingkungan, Alam.*

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

LEMBAR PERSETUJUAN

HADIS MENJAGA KELESTARIAN ALAM DENGAN
MENGIMPLEMENTASIKAN PENGHIJAUAN PADA LAHAN GUNDUL
(Kajian Ma'anil Hadis)

Disusun Oleh:

Deril Nurfauzi
NIM.1908307013

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Lukman Zain MS, MA
NIP. 197407221999031002

Dr. Hj. Anisatun Muti'ah, M.Ag
NIP. 197612262003122003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis

Dr. Hj. Umayyah M.Ag
NIP. 197307141998032001

NOTA DINAS

Kepada
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi Deril Nurfauzi, NIM 1908307013, dengan judul skripsi **"HADIS MENJAGA KELESTARIAN ALAM DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN PENGHIJAUAN PADA LAHAN GUNDUL (*Kajian Ma'anil Hadis*)"** kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan. Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

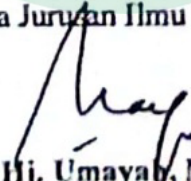


Lukman Zain MS, MA
NIP. 197407221999031002



Dr. Hj. Anisatun Muti'ah, M.Ag
NIP. 197612262003122003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Dr. Hj. Umayah, M.Ag
NIP. 197307141998032001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deril Nurfauzi

NIM : 1908307013

Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 19 Oktober 2001

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**HADIS MENJAGA KELESTARIAN ALAM DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN PENGHIJAUAN PADA LAHAN GUNDUL (*Kajian Ma'anil Hadis*)**” ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 19 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



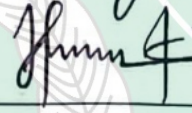
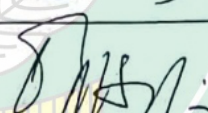
10000
METERAN
TEMPEL
AB9AKX632265329

Deril Nurfauzi
NIM. 1908307013

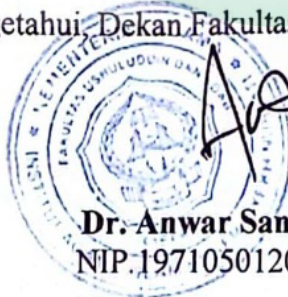
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"HADIS MENJAGA KELESTARIAN ALAM DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN PENGHIJAUAN PADA LAHAN GUNDUL (*Kajlan Ma'anil Hadis*)"**, oleh Deril Nurfauzi, NIM 1908307013, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada 09 Oktober 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Hj. Umayah, M.Ag NIP. 197307141998032001	<u>23/10/2023</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 196905172005012003	<u>19/10/2023</u>	
Penguji I Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 196905172005012003	<u>19/10/2023</u>	
Penguji II Amin Iskandar Lc., M.Ag NIP. 198409272019031005	<u>19/10/2023</u>	
Pembimbing I Lukman Zain MS, M.A NIP. 197407221999031002	<u>20/10/2023</u>	
Pembimbing II Dr. Hj. Anisatun Muti'ah, M.Ag NIP. 197612262003122003	<u>19/10/2023</u>	

Mengetahui Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 197105012000031004

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Kuningan, pada tanggal 19 Oktober 2001. Dengan penuh kasih sayang penulis di berinama Deril Nurfauzi. Penulis adalah anak pertama dari pasangan bapak Halim Suhalim dan ibu Een Kenoh.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh:

Penulis menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. TK PKK Depok Panjatan lulus pada tahun 2007
2. SDN Karangsari lulus pada tahun 2013
3. MTsN Kadugede lulus pada tahun 2016
4. MAN 1 Kuningan lulus pada tahun 2019

Dalam bidang akademiknya penulis melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis pada tahun 2019 sampai tahun 2023. Dengan judul skripsi “**HADIS MENJAGA KELESTARIAN ALAM DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN PENGHIJAUAN PADA LAHAN GUNDUL (*Kajian Ma'anil Hadis*)**”, di bawah bimbingan Bapak Lukman Zain MS, MA. dan Ibu Dr. Hj. Anisatun Muti'ah, M.Ag.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MOTTO

“Kesuksesan tidak muncul secara kebetulan. Kamu harus menciptakannya dengan mimpi yang besar, kerja keras, dan doa orang tua yang tiada hentinya”.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirahim...

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya kasihi dan saya sayangi ibu dan ayah tercinta, nenek, kakek, adik saya tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tidak terhingga. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga menjadi awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena saya sadar, selama ini belum bisa membuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan saya, selalu menasehati saya hingga menjadi lebih baik dan menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Semoga ilmu pengetahuan yang didapat menjadi anugerah yang bisa diamalkan.



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“HADIS MENJAGA KELESTARIAN ALAM DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN PENGHIJAUAN PADA LAHAN GUNDUL (*Kajian Ma'anil Hadis*)”** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhaturkan kepada Baginda Agung Rasulullah Saw, berkat ajaran beliau kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izin kan saya untuk menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Halim Suhalim dan Ibunda Een Kenoh. Terimakasih kepada keluargaku yang telah memberikan doa, motivasi, spirit, dan kasih sayang sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
4. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan Ibu Dr. Hj. Hartati, MA sebagai sekretaris jurusan Ilmu Hadis.
5. Bapak Lukman Zain MS, M.A selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
6. Ibu Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
7. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya dosen Jurusan Ilmu Hadis atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga ilmu yang telah didapatkan penulis dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
8. Teman-teman Ilmu Hadis khususnya angkatan 2019 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin, Jazakumullahukhairuljaza, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, 19 Agustus 2023 Penyusun

Deril Nurfauzi
NIM.1908307013



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Na	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syi	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gai	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	La	L	El
م	Mi	M	Em
ن	Nu	N	En

و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Ha	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Na
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasra	I	I
ـُ	Damm	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أَ...َ	Fathah dan alif atau	Ā	a dan garis di atas
إَ...َ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤَ...َ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfal/raudahtul attfal
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	3
NOTA DINAS.....	4
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	5
LEMBAR PENGESAHAN	6
RIWAYAT HIDUP	7
MOTTO	8
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	9
KATA PENGANTAR.....	10
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	12
DAFTAR ISI.....	20
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	7
3. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	12
1. Ma'anil Hadis.....	12
2. Kesahihan Hadis.....	13
H. Metode Penelitian.....	14
1. Bentuk dan Jenis Penelitian	14
2. Metode Penelitian.....	15
3. Sumber Data.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
5. Lokasi dan Jadwal Penelitian	16
6. Teknik Analisis Data.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II TEORI KELESTARIAN ALAM DAN PEMELIHARAAN ALAM DALAM ISLAM.....18

<u>A. Teori Ilmu Ma'anil Hadis.....</u>	<u>18</u>
<u>B. Kelestarian Alam</u>	<u>25</u>
<u>1. Pengertian Kelestarian Alam.....</u>	<u>25</u>
<u>2. Nilai Alam.....</u>	<u>27</u>
<u>3. Hubungan Manusia dengan Alam.....</u>	<u>28</u>
<u>4. Faktor Penyebab Kerusakan Alam.....</u>	<u>28</u>
<u>5. Kelestarian Alam dalam Islam</u>	<u>31</u>

BAB III KUANTITAS DAN KUALITAS HADIS TENTANG MENJAGA KELESTARIAN ALAM 38

A. Petunjuk Kamus Hadis.....	38
B. Riwayat Imam Bukhari Kitab Al-Hartsu Wal Mujāro'ah, Juz 3, Bab “Kalāmī Rabbī Mā'a Ahli al-Jannah”, Nomor Hadis 2348	38
1. Teks Hadis dan Terjemahan.....	38
2. Skema Sanad	39
3. Rijal Hadis.....	40
4. Kesimpulan	41
C. Riwayat Imam Bukhari Kitab Tauhid, Juz 9, Bab “Kalāmī Rabbī Mā'a Ahli al-Jannah”, Nomor Hadis 7159	41
1. Teks Hadis dan Terjemahan.....	41
2. Skema Sanad	42
3. Rijal Hadis.....	43
4. Kesimpulan	43
D. Riwayat Imam Ahmad bin Hambal, Juz 16, Bab Musnad Abu Hurairah, Nomor Hadis 10642.....	44
<u>1. Teks Hadis dan Terjemahan.....</u>	<u>44</u>
2. Skema Sanad	45
3. Rijal Hadis.....	46
4. Kesimpulan	46
E. Skema Sanad Keseluruhan	48
F. Analisis Kualitas Matan.....	49

BAB IV HADIS MENJAGA KELESTARIAN ALAM DALAM KAJIAN MA'ANIL HADIS.....54

<u>A. Teks Hadis.....</u>	<u>54</u>
<u>B. Analisis Hadis Tentang Kelestarian Alam</u>	<u>55</u>
<u>1. Syarah Hadis Keutamaan Menumbuhkan dan Menanam Tanaman</u>	<u>55</u>
<u>2. Perkataan Allah Kepada Ahli Surga</u>	<u>58</u>

C. Makna Tekstual Hadis Kelestarian Alam.....	61
D. Kontekstualisasi Hadis Menjaga Kelestarian Alam	61
1. Krisis Hutan Gundul	61
2. Krisis Air.....	63
E. Makna <i>Al-Jannah</i>	68
F. Pandangan Penulis.....	68
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

